

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu pendidikan ialah pembelajaran yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup.¹ Pendidikan ialah adalah proses internalisasi budaya ke dalam diri seseorang dan masyarakat sehingga membuat orang dan masyarakat jadi beradab. Pendidikan bukan merupakan sarana transfer ilmu pengetahuan saja, tetapi lebih luas lagi, yaitu sebagai sarana pembudayaan dan penyaluran Enkulturasasi dan sosialisasi.²

Menurut Undang- undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional di dalam buku Wina Sanjaya menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaa sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Dalam Al-Qur'an telah dijelaskan mengenai pentingnya menuntut ilmu yaitu dalam surat Al-Alaq ayat 1-5 sebagai berikut:

¹ Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta : Teras,2009), hal.1

² Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta : Bumi Aksara,2011), hal.69

³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*,(Jakarta: Kencana,2006), hal.163

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (۱) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (۲) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (۳) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (۴) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (۵)

*Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantara qalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*⁴

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan pendidikan ialah suatu hal yang penting dan terdapat adanya usaha sadar yang bukan sekedar membuat peserta didik menjadi sopan, taat, jujur, baik, setia, sosial, dan berakhlakul karimah akan tetapi bisa mengembangkan dan menumbuhkan sikap dirinya untuk meningkatkan kemampuan serta peran dirinya sebagai individu anggota masyarakat, berbangsa, bernegara, dan sebagai umat tuhan.

Belajar adalah tindakan atau perilaku dari salah satu faktor yang memengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu dan suatu aktivitas yang dapat dilakukan secara psikologis maupun secara fisiologis⁵ Menurut Slameto di dalam buku Hamdani menyatakan bahwa Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV Darus Sunnah, 2012), hal. 598

⁵Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer*,(Bandung : Alfabeta, 2018), hal.87

lingkungannya. Dengan itu dikatakan belajar ialah apabila terjadi perubahan pada dirinya akibat adanya latihan dan pengalaman melalui interaksi dengan lingkungannya.⁶ Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkahlaku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.⁷

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku pada diri seseorang akibat adanya latihan dan pengalaman melalui interaksi dengan lingkungannya dan adapun perubahan dalam tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik yang tidak bisa terpisahkan.

Pembelajaran adalah suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubung dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi tujuan, materi, metode, dan evaluasi. pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Pembelajaran ialah suatu proses dasar dari pendidikan dari sanalah lingkup terkecil secara formal yang menentukan dunia pendidikan berjalan baik atau tidak. Dengan ini

⁶ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011), hal.20

⁷ Azar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta :Rajawali Pers, 2013), hal.3

pembelajaran ialah suatu proses menciptakan kondisi yang kondusif agar terjadi interaksi komunikasi belajar mengajar antar guru, peserta didik, dan komponen pembelajaran lainnya untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar.⁸

Media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’, atau ‘pengantar’.⁹ Media adalah perantara atau pengantar dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut Gerlach dan Ely di dalam buku Hamdani menyatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dengan pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus media ialah proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.¹⁰ Oleh karena itu berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan media adalah bagian yang tidak dapat terpisahkan dari proses belajar mengajar dan tercapainya tujuan pembelajaran di sekolah. Media pembelajaran adalah suatu perantara atau pengantar dalam kegiatan atau usaha, seperti media dalam penyampaian pesan. Menurut Rossi dan Breidle di dalam buku Wina Sanjaya menyatakan bahwa media pembelajran adalah seluruh alat dan bahan yang

⁸Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer*,... hal.95

⁹ *Ibid.*, hal.1

¹⁰ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*,..., hal.20

dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan radio, televisi, buku, Koran, majalah, dan sebagainya.¹¹

Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indera penglihat yang terdiri atas media yang dapat diproyeksikan dan media yang tidak dapat diproyeksikan yang biasanya berupa gambar diam atau gambar.¹² Media visual merupakan media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Yang termasuk ke dalam media ini adalah film slide, foto, transparansi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan lain sebagainya.¹³ Media visual terdiri atas media yang tidak diproyeksi (*non-projected visuals*) dan media yang dapat diproyeksikan (*project visual*). Media yang dapat diproyeksikan bias berupa gambar diam (*still picture*) atau bergerak (*motion picture*). Adapun media yang tidak dapat diproyeksikan adalah gambar yang disajikan secara fotografik, misalnya gambar tentang manusia, binatang, tempat, atau objek lainnya yang ada kaitannya dengan bahan atau isi pelajaran, yang akan disampaikan kepada siswa. Media yang diproyeksikan adalah media yang menggunakan alat proyeksi (*proyektor*) sehingga gambar atau tulisan tampak pada layar (*screen*).¹⁴

Bahasa Arab adalah kalimat yang dipergunakan oleh orang Arab untuk menyampaikan maksud dan tujuan mereka. Bahasa Arab mempunyai peranan penting bagi umat islam di seluruh dunia. Bahasa arab sebagai bahasa agama

¹¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*,...,hal.163

¹² Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer*,... hal.145

¹³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*,...,hal.172

¹⁴ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*,..., hal.248

mempunyai pengertian ialah pemahaman terhadap ajaran-ajaran agama secara benar merupakan suatu keharusan bagi para pemeluknya. Tidaklah mungkin bagi seorang muslim untuk dapat melaksanakan kewajiban-kewajiban agama secara benar selama ia tidak memiliki pengetahuan yang benar terhadap ajaran agamanya. Sedangkan ajaran-ajaran islam terkandung di dalam al-Quran dan al-Sunnah yang keduanya menggunakan bahasa Arab. Sehingga demikian bahasa Arab menjadi kunci bagi pemahaman ajaran agama secara benar.¹⁵

Motivasi adalah aspek yang sangat penting untuk membelajarkan siswa. Tanpa adanya motivasi, tidak mungkin siswa memiliki kemauan untuk belajar. Oleh karena itu, membangkitkan motivasi merupakan salah satu peran dan tugas guru dalam setiap proses pembelajaran. Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan yang memungkinkan siswa untuk bertindak atau melakukan sesuatu. Dorongan itu hanya mungkin muncul dalam diri siswa manakla siswa merasa membutuhkan. Siswa yang merasa butuh akan bergerak dengan sendirinya untuk memenuhi kebutuhannya. Oleh sebab itu dalam rangka membangkitkan motivasi, guru harus dapat menunjukkan pentingnya pengalaman dan materi belajar bagi kehidupan siswa, dengan demikian siswa akan belajar bukan hanya sekedar untuk memperoleh nilai atau pujian akan tetapi didorong oleh keinginan untuk memenuhi kebutuhannya.¹⁶

¹⁵ Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta : Teras,2009). hal. 2

¹⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*,...,hal.135

Menurut Sumadi Suryabrata di dalam buku Djaali menyatakan bahwa motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Menurut Gates dan kawan-kawan di dalam buku Djaali menyatakan bahwa motivasi adalah suatu kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mengatur tindakannya dengan cara tertentu. Menurut Greenberg di dalam buku Djaali menyatakan bahwa motivasi adalah proses membangkitkan, mengarahkan, dan memantapkan perilaku arah suatu tujuan.¹⁷

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi ialah suatu kondisis psikologis dan fisiologis yang terdapat dalam diri seseorang ataupun terutama pada peserta didik dalam yang mendorong untuk melakukan aktivitas guna ,mencapai suatu tujuan pada kegiatan belajar mengajar sehari-hari pada mata pelajaran apapun terutama pada mata pelajaran bahasa Arab.

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan kebiasaan, presepsi, kesenangan, minat bakat, penyesuaian social, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan.¹⁸ Hasil belajar hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses

¹⁷ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), hal. 101

¹⁸ Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, ..., hal. 125

pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.¹⁹

Peneliti melakukan observasi di kelas III MI Plus Darunnajah Kelutan Trenggalek terkait dengan situasi dan kondisi siswa dalam mengikuti pembelajaran, pertama menunjukkan bahwa kurangnya perhatian kepada siswa dalam proses pembelajaran ketika guru tidak menggunakan media, terlihat dari psifnya peserta didik dalam merespon atau mencerna materi yang disampaikan dalam pembelajaran yang sedang berlangsung dan apabila ada juga anak yang belum bisa baca dan tulis.dengan itu guru harus bisa pintar-pintar memperhatikan peserta didiknya. Kedua suasana kegiatan belajar mengajar peserta didik kurang menarik ketika pedidik tidak menggunakan media sama sekali membuat anak kurang menarik. Dengan hal itu peserta didik ramai sendiri dan bermain sendiri karena jenuh, bosan saat guru sedang menyampaikan materi. Kedua hal tersebut terjadi karena salah satunya adalah kurangnya penggunaan media, terlebih media visual yang belum dimodifikasikan dengan hal-hal yang menarik mulai dari warna, gambar, tulisan mudah dipahami peserta didik. Adapun yang menjadi kendala peserta didik beranggapan bahwa mata pelajaran bahasa Arab itu sulit karena beberapa siswa yang belum bisa menulis, membaca dengan lancar.dengan

¹⁹ *Ibid.*,hal.126

penggunaan media visual ini juga akan memengaruhi yang pertama motivasi siswa, kedua hasil belajar.²⁰

Berdasarkan masalah diatas yang telah diuraikan peneliti menggunakan media visual sebagai solusi pembelajaran bahasa Arab untuk menarik perhatian peserta didik dalam menyampaikan materi pelajaran dan memberi motivasi kepada peserta didik karena motivasi berdampak pada hasil belajar. Pendidikan media visual untuk mengajarkan materi bahasa Arab merupakan suatu inovasi yang dapat digunakan oleh pendidik. Dengan ini, peneliti ingin membuktikan bahwa media visual berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas III MI Plus Darunnajah Kelutan Trenggalek. Sehingga peneliti mengambil judul “ Pengaruh Media Visual Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Bahasa Arab Di MI Plus Darunnajah Kelutan Trenggalek”.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti uraikan diatas dan sesuai dengan judul penelitian ini adalah Pengaruh Media Visual Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Di MI Plus Darunnajah Kelutan Trenggalek. Judul ini sekaligus menjadi bahasan penelitian yang diidentifikasi sebagai berikut:

²⁰ Pengamatan Pribadi Proses Pembelajaran di MI Plus Darunnajah Kelutan Trenggalek pada tanggal 28 September.

1. Kurang pemahaman pendidik mengenai media khususnya media visual untuk memudahkan pembelajaran khususnya mata pelajaran Bahasa Arab.
2. Kurang menariknya pendidik dalam melakukan sebuah pembelajaran di kelas khususnya pada mata pelajaran Bahasa Arab.
3. Kurang motivasi belajar siswa terhadap materi Bahasa Arab yang berdampak pada hasil belajar siswa kurang baik.

Banyak faktor yang dapat ditindaklanjuti dalam penelitian ini, namun mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dana, pengalaman peneliti, maka tidak semua permasalahan tersebut dapat ditindaklanjuti. Pembatasan masalah dilakukan agar pelaksanaan penelitian lebih efektif dan efisien. Dengan ini dalam penelitian ini membatasi masalah sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan penelitian pada siswa kelas III khususnya di MI Plus Darunnajah Kelutan Trenggalek Tahun Ajaran 2019-2020.
2. Penelitian ini hanya dibatasi pada:
 - a. Pengaruh media visual dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas III di MI Plus Darunnajah Kelutan Trenggalek
 - b. Motivasi Belajar siswa kelas III di MI Plus Darunnajah Kelutan Trenggalek
 - c. Hasil Belajar siswa kelas III di MI Plus Darunnajah Kelutan Trenggalek

3. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media visual terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas III di MI Plus Darunnajah Kelutan Trenggalek.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh media visual terhadap motivasi belajar bahasa arab siswa kelas III di MI Plus Darunnajah Kelutan Trenggalek Tahun Ajaran 2019-2020?
2. Adakah pengaruh media visual terhadap hasil belajar bahasa arab siswa kelas III di MI Plus Darunnajah Kelutan Trenggalek Tahun Ajaran 2019-2020?
3. Adakah pengaruh media visual terhadap motivasi dan hasil belajar bahasa arab siswa kelas III di MI Plus Darunnajah Kelutan Trenggalek Tahun Ajaran 2019-2020?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan standar akhir yang dicapai di suatu penelitian dan merupakan titik tolak yang sangat menentukan dalam memberikan suatu arah bagi suatu penelitian, maka berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh media visual terhadap motivasi belajar bahasa arab siswa kelas III di MI Plus Drunnajah Kelutan Trenggalek Tahun Ajaran 2019-2020.

2. Untuk mengetahui pengaruh media visual terhadap hasil belajar bahasa arab siswa kelas III di MI Plus Darunnajah Kelutan Trenggalek Tahun Ajaran 2019-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh media visual terhadap motivasi dan hasil belajar bahasa arab siswa kelas III di MI Plus Darunnajah Kelutan Trenggalek Tahun Ajaran 2019-2020.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik dalam pemikiran untuk mengetahui realita yang terjadi di lapangan dan kendala-kendala yang dialami peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan media visual.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Kepala MI Plus Darunnajah Kelutan Trenggalek

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kebijakan bagi kepala madrasah dan lembaga tentang pengaruh media visual terhadap motivasi dan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran bahasa arab agar semakin meningkat.

- b. Bagi Guru MI Plus Darunnajah Kelutan Trenggalek

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai evaluasi dan masukan untuk meningkatkan program kegiatan belajar mengajar di kelas dan sebagai sumber

informasi dan referensi dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran bahasa arab.

c. Bagi Siswa MI Plus Darunnajah Kelutan Trenggalek

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuat siswa lebih tertarik dalam menyimak pembelajaran serta dapat meningkatkan motivasi siswa terhadap mata pelajaran bahasa arab yang akan berdampak terhadap hasil belajar yang semakin meningkat karena adanya suatu penggunaan media visual.

d. Bagi Peneliti lain atau peneliti selanjutnya

Bagi peneliti lain yang mengadakan penelitian sejenis, hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan pengetahuan dan bahan pertimbangan serta referensi untuk meningkatkan keberhasilan dalam proses pendidikan tentang pengaruh media visual terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

e. Bagi Perpustakaan

Sebagai bahan koleksi dan referensi supaya dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan bagi mahasiswa lainnya.

F. Hipotesis penelitian

Hipotesis penelitian adalah suatu proposisi atau pernyataan tentang karakteristik populasi yang merupakan jawaban sementara atas pernyataan penelitian yang terdapat dalam perumusan masalah. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan

masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.²¹ Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, Dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.²² Dalam penelitian terdapat dua jenis hipotesis, yaitu hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Dengan ini, peneliti menggunakan satu hipotesis yaitu hipotesis alternatif. Hipotesis alternatif (H_a) yaitu hipotesis yang dikemukakan selama penelitian berlangsung. Hipotesis alternatif berarti menunjukkan “ada” atau “terdapat” dan merupakan hipotesis pembandingan antara adanya hubungan antara *variable* X dan Y yang dirumuskan dalam kalimat positif.²³

Dalam penelitian ini Hipotesis alternatif antara lain sebagai berikut:

- a. Ada pengaruh media visual terhadap motivasi belajar siswa kelas III di MI Plus Darunnajah Kelutan Trenggalek.

Hasil penelitian juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurnia Dewi kumala dengan judul skripsi “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas III Min 11 Blitar”, dalam jurnal tersebut

²¹ Ganatut Thifah, *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang : Madani,2015), hal. 183

²² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta,2015), hal. 63

²³ Febrian Dwi Kartika Sari, *Pengaruh Media Visual (wayang-wayang) Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Peserta Didik Kelas IV MIN Sumberjati Kademangan Blitar*, (Tukungagung : Skripsi Tidak Diterbitkan,2018), hal. 16

dapat disimpulkan bahwa media visual dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa Kelas III Min 11 Blitar.²⁴

- b. Ada pengaruh media visual terhadap hasil belajar siswa kelas III di MI Plus Darunnajah Kelutan Trenggalek.

Hasil penelitian juga sesuai dengan yang dilakukan oleh Dionysius Arya Yudha dan Bambang SHP, dengan judul penelitian “Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pengetahuan Dasar Teknik Mesin Di SMK PIRI 1 Yogyakarta” dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya media visual di dalam pembelajaran maka hasil belajar siswa kelas X Mata Pelajaran Pengetahuan Dasar Teknik Mesin Di SMK PIRI 1 Yogyakarta lebih meningkat.²⁵

- c. Ada pengaruh media visual terhadap motivasi dan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas III di MI Plus Darunnajah Kelutan Trenggalek.

Hasil penelitian juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Eti Surwantini dengan judul penelitian “ Efektivitas Penggunaan Media Visual terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Kelas III SD Gugus 01 Imogiri, Bantul” dalam penelitian tersebut

²⁴ Kurnia Dewi KUmala, *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas III MIN 11 Blitar*, (Tulungagung: Skripsian Tidak Diterbitkan, 2018)

²⁵ Dionysius Arya Yudha dan Bambang SHP, *Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pengetahuan Dasar Teknik Mesin Di SMK PIRI 1 Yogyakarta*, jurnal pendidikan vokasional teknik mesin Fakultas Teknik UNY, Vol 5 no 3 tahun 2017, hal 3

dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media visual terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa.²⁶

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

Belajar adalah tindakan atau perilaku dari salah satu faktor yang memengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu dan suatu aktivitas yang dapat dilakukan secara psikologis maupun secara fisiologis²⁷

Pembelajaran adalah suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi tujuan, materi, metode, dan evaluasi. pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran..²⁸

Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indera penglihat yang terdiri atas media yang dapat diproyeksikan dan media yang tidak dapat diproyeksikan yang biasanya berupa gambar diam atau gambar.²⁹

²⁶ Eti Suwartini, *Efektivitas Penggunaan Media Visual terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas III SD Gugus 01 Imogiri, Bantul*, jurnal penelitian ilmu pendidikan, Vol. 8 No. 2 tahun 2015, hal. 58

²⁷ Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer,...*, hal.87

²⁸ *Ibid.*, hal.95

²⁹ *Ibid.* , hal.145

Bahasa Arab adalah kalimat yang dipergunakan oleh orang Arab untuk menyampaikan maksud dan tujuan mereka. Bahasa Arab mempunyai peranan penting bagi umat islam di seluruh dunia. Bahasa arab sebagai bahasa agama mempunyai pengertian ialah pemahaman terhadap ajaran-ajaran agama secara benar merupakan suatu keharusan bagi para pemeluknya. Tidaklah mungkin bagi seorang muslim untuk dapat melaksanakan kewajiban-kewajiban agama secara benar selama ia tidak memiliki pengetahuan yang benar terhadap ajaran agamanya. Sedangkan ajaran-ajaran islam terkandung di dalam al-Quran dan al-Sunnah yang keduanya menggunakan bahasa Arab..³⁰

Motivasi adalah aspek yang sangat penting untuk membelajarkan siswa. Tanpa adanya motivasi, tidak mungkin siswa memiliki kemauan untuk belajar.³¹ Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan yang memungkinkan siswa untuk bertindak atau melakukan sesuatu. Dorongan itu hanya mungkin muncul dalam diri siswa manakla siswa merasa membutuhkan. Siswa yang merasa butuh akan bergerak dengan sendirinya untuk memenuhi kebutuhannya. Oleh sebab itu dalam rangka membangkitkan motivasi, guru harus dapat menunjukkan pentingnya pengalaman dan materi belajar bagi kehidupan siswa, dengan demikian siswa akan belajar bukan hanya

³⁰ Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab,...*, hal. 2

³¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran,...*, hal.134

sekedar untuk memperoleh nilai atau pujian akan tetapi didorong oleh keinginan untuk memenuhi kebutuhannya.³²

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat bakat, penyesuaian social, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan.³³

2. Penegasan Operasional

Yang dimaksud dari penelitian yang berjudul “ Pengaruh media visual terhadap motivasi dan hasil belajar bahasa Arab siswa di MI Plus Darunnajah Kelutan Trenggalek” ini adalah peneliti ingin berupaya mengetahui sejauh mana pengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media visual.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika yang dimaksud adalah keseluruhan isi dari pembahasan ini secara singkat, yang terdiri dari enam bab. Dari bab-bab itu terdapat sub-sub yang merupakan rangkaian dari urutan pembahasan dalam proses skripsi ini. Adapun sistematika pembahasan dalam kajian ini adalah sebagai berikut:

³² *Ibid.*, hal.135

³³ Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer*,..., hal.125

Bab I : Pendahuluan, ini merupakan langkah awal untuk mengetahui gambaran secara umum dari keseluruhan isi skripsi yang akan dibahas dan merupakan dasar, serta merupakan titik sentral untuk pembahasan pada bab-bab selanjutnya, yang meliputi latar belakang masalah , identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

Bab II : Pada bab ini merupakan kajian pustaka yang meliputi kajian teori mengenai tinjauan tentang kajian teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

Bab III : Pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, indicator keberhasilan, dan prosedur penelitian.

Bab IV : Pada bab ini menjelaskan tentang deskripsi data dan pengujian hipotesis dan hasil belajar. Bab V : Pada bab ini membahas mengenai seluruh rumusan masalah yang ada di dalam penelitian. Bab VI : Pada bab ini merupakan bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan, implikasi penelitian dan juga saran.